# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam pembangunan suatu bangsa, jika pendidikannya baik maka pembangunan di segala bidang dapat berjalan dengan baik, karena dengan pendidikan yang baik itulah akan terlahir sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap manusia secara optimal.

Proses pendidikan diaplikasikan dalam bentuk proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses memberi pengalaman belajar pada siswa sesuai tujuan yang hendak dicapai melalui berbagai macam cara. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai macam hal, seperti adanya perubahan pola pikir siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak lepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pelajar dan guru. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, dan memberikan fasilitas dalam pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta menggunakan media yang sesuai dan dapat menunjang pembelajaran sesuai kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar terutama pada materi sistem pencernaan manusia penting untuk dipahami oleh siswa, karena dengan belajar materi sistem pencernaan manusia siswa akan mampu belajar tentang lingkungannya dan

diri sendiri. Materi sistem pencernaan manusia ini merupakan materi yang sulit bagi siswa SD karena organ yang terlibat dalam proses pencernaan tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata sehingga memerlukan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi sistem pencernaan manusia dengan baik (Wahyu & Gst, 2021)

Agar dapat menumbuhkan semangat belajar dan hasil belajar siswa salah satu cara yang dapat dipilih yaitu menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi sistem pencernaan, karena dalam materi sistem pencernaan manusia siswa tidak hanya mendengarkan dan menerima materi dari guru saja tetapi juga membutuhkan media sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan merubah tingkah laku dan cara berfikir siswa, dengan menggunakan media video animasi diharapkan siswa lebih memahami materi sistem pencernaan manusia serta siswa mampu mendapatkan hasil belajar lebih baik dari sebelumnya. Video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan potensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek dan hubungan-hubungannya (Puspita, 2017).

Media video animasi merupakan sebuah tampilan yang menggabungkan antaramedia teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas penggerakan. Media ini dinilai sangat menarik karena memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar. Adapun manfaat dalam media pembelajaran ini yaitu: dapat menarik perhatian siswa dengan adanya gerakan dan suara yang sesuai, memperindah tampilan media, mempermudah susunan dalam pembelajaran, mempermudah pemahaman siswa dan menjelaskan materi yang rumit (Suryanata, 2014).

Media pembelajaran video animasi menjadi solusi dalam pembelajaran termasuk pada materi sistem pencernaan manusia. Siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena mereka akan menemukan sendiri apa yang mereka pelajari dengan bimbingan peneliti dengan cara mereka menemukan sendiri materinya mereka akan lebih paham terhadap materi tersebut dan tentunya pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo".

## B. Ruang Lingkup dam Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah,maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video animasi terfokus pada materi Sistem Pencernaan Manusia.
2. Hasil belajar dapat dilihat melalui pemberiaan post-test kepada siswa setelah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia untuk mengetahui kemampuan siswa pada aspek kognitif.
3. Penelitian ini hanya dilakukan untuk siswa kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang timbul, yaitu: Adakah pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo?

## D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui ada pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo.

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif (Sugiyono, 2015). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen (Variabel Bebas)
   Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media video animasi sistem pencernaan manusia.
2. Variabel dependen (Variabel Terikat)
   Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar sistem pencernaan manusia siswa kelas V SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagimasyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Bagi ilmu pendidikan
   Memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidangpendidikan. Diharapkan pembelajaran media video animasi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media pembelajaran yang tepat dalam menarik minat anak untuk menggali lebih banyak lagi Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Bagi siswa
   Mempermudah proses pemahaman siswa terhadap materi IPA sistem pencernaan manusia karena siswa mendapat kesempatan dan pengalaman belajar dalam suasana yang menyenangkan, menarik minat belajar siswa padamateri IPA sistem pencernaan manusia melalui video animasi dan mengasah kemampuan memori dengan bantuan media animatif
3. Bagi Guru
   Meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menjadi rujukan dalam penerapan penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan selama proses belajar mengajar berlangsung.
4. Bagi Peneliti
   Dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, mendapatkan

pengalaman melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi yang mampu meningkatkan hasil belajar IPA sistem pencernaan manusia.